

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peranan Badan Pengawasan Obat Dan Makanan (BPOM) Dalam Menanggulangi Pendistribusian Obat Tanpa Izin Edar Di Kota Padang sangatlah berdampak besar. Berbagai peranan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam program kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan juga melaksanakan pengecekan dan penyisiran disetiap toko obat atau apotek yang ada di Kota Padang, bila diketahui adanya toko obat atau apotek yang memperjual belikan obat ilegal dan terbukti telah menjual, maka pihak BPOM bidang penindakan akan melakukan penggeledahan pada toko obat atau apotek tersebut dan menyita obat-obat yang tidak terdaftar di BPOM, kemudian para pelaku akan di proses oleh pihak BPOM.
2. Kendala Badan Pengawasan Obat dan Makanan dalam menanggulangi Pendistribusian Obat Tanpa Izin Edar Di Kota Padang adalah dengan masih adanya apotek yang tidak bertanggungjawab yang masih mengedarkan obat-obat yang tidak terdaftar pada BPOM, Kurangnya kepekaan masyarakat terhadap bahaya penggunaan obat-obatan ilegal, dengan adanya oknum-oknum yang masih memproduksi obat-obatan ilegal agar mendapatkan untung yang lebih besar, adanya masyarakat yang takut melapor kepada pihak yang berwajib terhadap adanya perjual belian obat-obatan ilegal, faktor utama juga disebabkan oleh ketidak tahuan masyarakat untuk membedakan izin edar asli dan izin edar palsu.

B. Saran

1. Dalam pengoptimalan tugas pokok dan fungsi BPOM dalam menanggulangi perindustrian obat tanpa izin edar di Kota Padang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sumber daya manusianya, serta melakukan inspeksi mendadak ke lapangan secara rutin untuk melakukan pengawasan secara maksimal terhadap pelaku usaha yang menjual produk obat-obatan tanpa izin edar yang resmi dari pihak BPOM dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang dampak penggunaan atau pembelian obat-obatan ilegal tanpa izin edar resmi dari pihak BPOM dengan cara melibatkan pemerintah daerah setempat.
2. Untuk mencegah agar hambatan pelaksanaan tugas BPOM maka setiap toko obat atau pabrik obat-obatan harus mempunyai Surat Izin Usaha dan penjualan baik dari pihak BPOM itu sendiri atau dari pihak-pihak yang terkait lainnya. Budaya kebiasaan masyarakat harus dirubah dengan cara menumbuhkan kesadaran diri agar tidak membeli obat-obatan tanpa izin edar dari pihak BPOM. Sumber daya manusia BPOM kemampuan, kemandirian dan profesional kinerjanya ditingkatkan dengan cara melakukan pendidikan, pelatihan khusus di bidangnya masing-masing.
3. Kepada BPPOM Kota Padang untuk bisa menambah jumlah anggota atau personil agar dapat memaksimalkan upaya penindakan peredaran obat tradisional ilegal di Kota Padang.